EFEKTIFITAS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEHNIK DISKUSI DALAM MENGEMBANGKAN KONSEP DIRI POSITIF PADA SISWA KELAS XII SMKN 2 KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Oleh :

DEWI KRISNAWATI

NPM : 11.1.01.01.0076

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

DEWI KRISNAWATI

NPM : 11.1.01.01.0076

Judul :

EFEKTIFITAS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEHNIK DISKUSI DALAM MENGEMBANGKAN KONSEP DIRI POSITIF PADA SISWA KELAS XII SMKN 2 KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 03 September 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd	**Dr. ATRUP M.Pd, M.M**
NIDN. 0716046202	NIDN.0709116101

Skripsi oleh :

DEWI KRISNAWATI

NPM : 11.1.01.01.0076

Judul :

EFEKTIFITAS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEHNIK DISKUSI DALAM MENGEMBANGKAN KONSEP DIRI POSITIF PADA SISWA KELAS XII SMKN 2 KEDIRI

Telah dipertahankan di depan . anitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP kediri
Pada Tanggal : **03 September 2015**

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji		**Tanda Tangan**
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Dr. Atrup, M.Pd.,M.M	
3. Penguji II	: Dr.Hj.Sri Panca Setyawati M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP UNP KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0701046202

EFEKTIFITAS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEHNIK DISKUSI DALAM MENGEMBNGKAN KONSEP DIRI POSITIF PADA SISWA KELAS XII SMKN 2 KEDIRI

DEWI KRISNAWATI

11.1.01.01.0076

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan Konseling

Crisna.binggo2@gmail.com

Dr.Hj.SRI PANCA SETYAWATI,M.Pd dan Dr.ATRUP M.Pd,M.M

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa masih banyak siswa yang banyak mempunyai konsep diri negatif pada dirinya. Akibatnya pada diri siswa yang kurang mempunyai konsep dirri positif atau perilaku yang kurang baik, akan mempengaruhi juga pada dirinya disekolah. Hal tersebut Nampak pada dari siswa yang kurang mau memperhatikan pelajaran saat guru menjelaskan, kurang menikmati dirinya secara utuh, selalu menghabiskan waktunya untuk bermain dari pada belajar seperti teman-temannya.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok tehnik diskusi? (2) Apakah pelaksanaan bimbingan kelompok tehnik diskusi efektif dalam menngembangkan konsep diri positif siswa?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan Single Subject Desaign (SSD) dengan subyek penelitian satu siswa kelas XII SMKN 2 Kediri.Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap selama sepuluh hari ,dengan menggunakan pedomann observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah pelaksanaan layanan bimbiingan kelompok tehnik diskusi sangat efektif dalam meningkatkan konsep diri positif siswa kelas XII SMKN 2 Kediri.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian direkomendasikan pada guru Bimbingan Konseling untuk menggunakan bimbingan kelompok tehnik dikusi dalam menangani masalah siswa terutama masalah konsep diri. Karena dalam penelitian ini dapat membuktikan keefektifan bimbingan kelompok tehnik diskusi untuk meningkatkan konsep diri positif pada siswa

Kata Kunci: Diskusi Kelompok , Konsep diri positif

1. Latar Belakang Masalah.

Dalam era globalisasi ini, kita sedang memasuki suatu abad baru yang banyak menimbulkan perubahan dan kemajuan yang begitu cepat, terjadi baik pada aspek sosial,budaya, dan teknologi.Peserta didik pada usia remaja di sekolah sebagai individu yang sedang berkembang mencapai taraf perkembangan pribadi secara optimal dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam kehidupan sehari-hari, sering kita jumpai siswa ber-IQ (*Intellegence Quotions*) tinggi gagal dalam menempuh ujian. Tetapi sering kita dengar pula bahwa banyak peserta didik memiliki IQ sedang-sedang saja ternyata mereka berhasil dalam menempuh ujian, Bila kita berpikir bahwa diri kita bisa, maka kita akan cenderung meraih sukses, sebaliknya bila kita berpikir bahwa diri kita akan gagal. Maka sebenarnya kita mempersiapkan diri kita untuk gagal. Dengan kata lain harapan terhadap diri sendiri merupakan prediksi untuk mempersiapkan diri sendiri.

Perasaan individu bahwa ia tidak memiliki kemampuan untuk menunjukkan sikap negative terhadap kualitas kemampuan yang dimiliki mengakibatkan ia memandang seluruh tugasnya sebagai sesuatu yang sulit diselesaikan, Berbagai penelitian yang dilakukan para ahli menunjukkan, bahwa pandangan individu terhadap dirinya sendiri sangat menentukan keberhasilan yang dicapai.

Konsep diri penting artinya karena individu dapat memandang diri dan dunianya, dan tidak mempengaruhi individu dalam berperilaku, tetapi juga tingkat kepuasan yang diperoleh dalam hidupnya. Setiap individu past mempunyai konsep diri, tetapi mereka tidak tau apakah konsep diri positif ia akan memiliki dorongan mandiri yang lebih baik, ia dapat mengenal serta memahami dirinya sendiri sehingga dapat berperilaku secara efektif di berbagai situasi. Konsepdiri positif bukanlah suatu kebanggaan yang besar tentang diri tetapi merupakan penerimaan diri.Siswa yang memiliki konsep diri positif dapat memahami danmenerima sejumlah faktor yang sangat bermacam-macam tentang dirinya sendiri. Dalam hal ini siswa dapat menerima dirinya secara apa adanya dan akan mampu mengintropeksi dirinya sendiri, atau lebih mengenal dirinya. Baik kelemahan maupun kelebihan yang dimiliki, namun siswa dapat memiliki kestabilan dan keutuhan diri, tanpa memandang baik dari segi kelebihan dan kekurangannya atau sesuatu yang mungkin sangat berharga dalam hidupnya.

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi berkat perubahan tersebut semakin komplek, baik masalah pribadi, sosial, ekonomi, budaya dan lain-lain.Untuk menghadapi tantangan ini diperlukan kesiapan individu secara fisik dan mental,agar lebih mampu mengatasi

berbagai hal dalam mencapai kesuksesan. Bagaimana kita menghadapi tantangan yang ada bisa dimulai dengan berempati, mengubah cara pandang, mengelola emosi dan mengambil resiko.

II. METODE

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.Menurut Sugiyono (2010:15) pendekatan metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah ekperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci,pengambilan sample sumber data diilakukan dengan purposive dan diskusi,tehnik pngumpulan datanya dengan triangulassi atau (gabungan) data bersifat induktif kualitatif,dan hasil penelitian kualitatif ebih menekankan makna dari generalisasi.Menurut Sugiyono (2010), Metode penelitian kualitatif sering disebut penelitian nuralistik, karena penelitiannya dilkukan dengan alamiah (natural setting). Penelitian ini sering digunakan dlam penelitian antropologi budaya, karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain SSD (*single-subject desaign)*, penelitian subyek tunggal digunakan untuk melakukan eksplorasi mendalam atau spesifik tentang kejadian yang diselidiki secara mendalam satu rentang waktu tertentu juga menfokuskan pada data individu sebagai sampel (Sunanto dkk, 2005).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil pengamatan dari keseluruhan yaitu, Pengamatan pada beseline A(A1) sebanyak tiga kali,tahap intervensi sebanyak empat kali (B) dan tahap beseline A (A2) sebanyak tiga kali. Subyek dapat menyelesaikan masalahnya,pengamatan pertama presentase nilai anak adalah 25%, pengamatan kedua dan ketiga angka menjadi stabil 35%.

Kondisi intervensi (B), yakni dimana anak diberikan perlakuan dengan menggunakan metode diskusi kelompok, pada pengamatan keempat sampai pengamatan ketujuh memperoleh angka 55% meningkat pada pengamatan keempat sebesar 35%, terus meningkat hingga 50%, pengamatan kelima dan keenam mulai stabil dengan perolehan angka 50%.

Tahapan berikutnya, beseline A (A2) setelah intervensi. Pada kondisi ini anak diminta menjawab pertanyaan tanpa diberikan perlakuan dengann metode diskusi kelompok. Hasil tahapan beseline kedua ini, anak pada pengamatan kedelapan 55%, meningkat dan kembali meningkat pada pengamatan berikutnya yaitu pengamatan

kesepuluh menjadi stabil 70%. Untuk lebih jelasnya data dapat dilihat pada grafik.

Penelitian ini telah sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok tehnik diskusi, dan apakah penerapan bimbingan kelompok tehnik diskusi efektif untuk memperbaiki konsep diri negatif pada siswa.

Berdasarkan hasil analis yang telah dilakukan mengenai keefektifan bimbingan kelompok tehnik diskusi dalam mengembangkan konsep diri positif siswa dapat terlihat daari gambar 4.2, pada data tersebut menunjukkan perubahan siwa yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan bimbingan kelompok tehnik diskusi efektif untuk memperbaiki konsep diri negatif kelas XII di SMKN 2 Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

Abin Sjamsuddi, M. 1983. *Buku II, Modul II, Bimbingan Kelompok.* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Management Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Burns, R.B. 1993.*Pengembangan Kepribadian.* Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang.

Desmita.2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik.* Jakarta:Remaja Rosdakarya.

Hurlock, E.B. 1990. *Psikologi Perkembangan*: *Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* Jakarta: Erlangga.

Hutagalung, Inge. 2007.*Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif.* Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.

Moleong, Lexy J.2001.*Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Nusantara Kediri 2014.Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pengertian Diskusi Kelompok Menurut para Ahli.(Online), tersedia: http://google.weblight.com, diunduh pada 20 Agustus 2015.

Pengertian, Konsep Diri.Mengenai konsep diri menurut tinjauan pustaka. (Online), tersedia: http://digilit.ump.ac.id/download.php.id=1534., diunduh12 Desember 2014.

Prayitno. 1999. *Pelaksanaan Bimbingan Kelomopok.*(Online). Tersedia: http://riswantobk.wordpress.com, diakses 23 Agustus 2015.

------. 2004. *Layanan Bimbigan dan Konseling.*Padang: Universitas Negeri Padang.

Rahmat. 2005. *Jenis-jenis Konsep Diri.* Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Romlah, Tatiek. 2001. *Teori dan Praktek Bimingan Kelompok.* Malang: Universitas Negeri Malang.